



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 02 Februari 2021

Halaman: 2

JUMLAH PENERIMA TAHUN 2021 TURUN Forpi Yogya Buka Aduan Bansos

UMBULHARJO (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta membuka layanan pengaduan terkait penyaluran bantuan sosial (bansos). Layanan pengaduan itu sebagai salah satu sarana pengaduan masyarakat apabila menemukan masalah maupun dugaan penyelewengan penyaluran bansos di Kota Yogyakarta.

"Kami membuka layanan pengaduan masyarakat terkait penyaluran bansos. Misalnya jika ada yang tidak tepat sasaran, penyelewengan, pungutan liar dan bermasalah di Kota Yogyakarta," kata anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba, Senin (1/2).

Ia menuturkan masyarakat Yogya dapat menyampaikan aduan terkait penyaluran bansos melalui pesan WhatsApp

di nomor 08139313 2707 atau 081360661597. Termasuk menyampaikan langsung dapat di Kantor Forpi Kota Yogyakarta di Kompleks Balaikota Yogyakarta pada hari dan jam kerja. Aduan harus menyertakan nama, KTP dan alamat lengkap.

"Jika ada, aduan disertai bukti pendukung dugaan penyelewengan bansos. Baik bansos yang disalurkan dari peme-

rintah pusat maupun pemerintah daerah. Tapi layanan aduan masyarakat ini bukan untuk pendaftaran penerima bansos, i tambahnya.

Menurutnya, jumlah penerima bansos sembako di Kota Yogyakarta pada tahun 2021 mengalami penurunan. Salah satu penyebabnya karena ada data penerima ganda dalam satu keluarga.

Pihaknya berharap Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta melakukan penggabungan tiga basis data penerima bantuan yakni Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) dan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Termasuk menyusun

tata kala jadwal penyaluran apabila bantuan program-program itu dicairkan dalam waktu bersamaan.

"Ini penting agar dalam penyaluran bantuan tidak tumpang tindih, tidak double penerima dan tepat sasaran. Perbaikan data secara berkala juga sangat penting dilakukan. Selain itu sosialisasi secara tuntas perlu dilakukan hingga tingkat RT/RW di Kota Yogyakarta," jelas Kamba.

Sebelumnya Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Tri Maryatun mengatakan, pada tahun 2021 jumlah penerima bansos program sembako di Kota Yog-

yakarta sebanyak 18.421 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Jumlah itu menurun sekitar 2.400 KPM dibandingkan total penerima program bansos sembako tahun 2020 mencapai sebanyak 20.804 KPM.

"Penurunan itu karena beberapa faktor di antaranya ada kartu keluarga sejahtera (KKs) sebagai kartu penerima sembako tidak terdistribusi, belum sesuai dengan data terpadu sosial (DTKS) dan nomor induk kependudukan tidak valid. Ada juga yang dalam satu keluarga mendapat double penerima bantuan. Makanya ada data yang dicoret dari daftar penerima bantuan sembako," ucap Tri Maryatun.

(Tri)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005